

**GEREJA DAN REKONSILIASI:**

**Memahami Peran Sosiologis GPM dalam Proses Rekonsiliasi Konflik di Negeri**

**Porto-Haria, Saparua-Maluku**

**TESIS**



**Disusun oleh :**

**Hedy M. Tamaela  
75 2014 011**

**Universitas Kristen Satya Wacana**

**Fakultas Teologi**

**Magister Sosiologi Agama**

**2015**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HEDY MAUREEN TAMAELA  
NIM : 752014011 Email : 752014011@student.uksw.edu  
Fakultas : TEOLOGI Program Studi : MAGISTER SOSIOLOGI AGAMA  
Judul tugas akhir : GEREJA dan REKONSILIASI

Memahami Peran Sosiologis GPM dalam Proses Rekonsiliasi Konflik di Negeri Porto-Haria, Saparua, Maluku

Pembimbing : 1. Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D  
2. Izak Lattu, Ph.D

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 23 Februari 2016

  
Tanda tangan &   
HEDY MAUREEN TAMAELA  
ENAM RIBU RUPIAH





PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HEDY MAUREEN TAMAELA  
NIM : 752014011 Email : 752014011@student.uksw.edu  
Fakultas : TEOLOGI Program Studi : Magister Sosiologi Agama  
Judul tugas akhir : GEREJA dan REKONSILIASI

Memahami Peran Sosiologis GPM dalam Proses Rekonsiliasi Konflik di Negeri Porto-Haria, Saparua, Maluku

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 23 FEBRUARI 2016

HEDY MAUREEN TAMAELA

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

PROF. DR. JOHN A. VITALEY, TH.D

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

PROF. IDRAK LATU, PH.D

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

## LEMBAR PENGESAHAN

N a m a : Hedy Maureen Tamaela

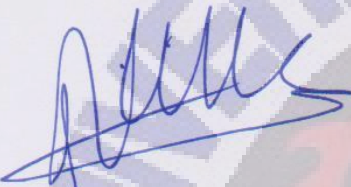
No.Induk : 752014011

Program Studi : Magister Sosiologi Agama

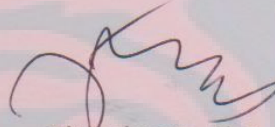
Judul : GEREJA DAN REKONSILIASI

Memahami Peran Sosiologis GPM dalam Proses Rekonsiliasi Konflik  
di Negeri Porto-Haria, Saparua-Maluku

MENYETUJUI



Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D  
Pembimbing I



Pdt. Izak Lattu, Ph.D  
Pembimbing II



Dr. Pdt. Ratna Tulus Pilakoannu  
Penguji

Mengesahkan,


Dr. Pdt. Tony Tampake  
Ketua Program Studi

Dinyatakan LULUS Ujian Tanggal : 8 Desember 2015



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HEDY MAUREEN TAMAELA**

NIM : **752014011**

Melalui surat ini, penulis menyatakan dengan sejujur-jujurnya, bahwa tulisan tesis ini merupakan karya sendiri, tanpa mengambil sebagian atau seutuhnya karya orang lain, kecuali tulisan-tulisan yang telah dirujuk dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat.

PENULIS



**HEDY MAUREEN TAMAELA**



## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Bukan hanya satu jalan yang aku arungi  
Tapi seribu jalan yang penuh dengan liku.*

*Senyum merekah di bibir...  
Tapi tak berarti ku tak pernah menangis.  
Bukan hanya pelangi yang terlintas  
Tapi juga awan hitam mengerumunku.  
Bukan hanya gelap yang kulihat...  
Tapi juga terang cahaya sukacita.*

*Kini aku tenang, senang dan penuh damai.  
Karena dikerumuni senyum-senyum indah  
Pemberi semangat dan kekuatan.  
Kupersembahkan coretan dan inspirasiku  
Bagi Tuhan yang selalu menggenapi janji-Nya.  
Bagai fajar pagi hari  
Yang tak pernah terlambat bersinar.*

*Tuhan yang selalu setia mengangkatku saat ku terjatuh,  
Tuhan yang selalu memberiku kekuatan tiap ku merasa tak mampu.  
Tak dapat kurangkai kata indah tuk lukiskan  
Segala cinta dan pengorbanan papa dan mama,  
Yang telah membentukku hingga di tapal batas juangku.*

## KATA PENGANTAR

Karya tulis ini adalah upaya pencarian dan pengamatan terhadap peran gereja dan kendalanya dalam menanggulangi konflik di antara Negeri Porto dan Negeri Haria yang sebagian besar masyarakatnya merupakan anggota jemaat Gereja Protestan Maluku (GPM). Konflik di antara kedua *negeri* tersebut telah terjadi sejak dulu. Padahal masyarakat kedua *negeri* ini mempunyai hubungan darah, dalam arti masyarakat kedua *negeri* ini telah saling mengawini. Selama ini pemerintah dan pihak gereja selalu mengupayakan terwujudnya rekonsiliasi sejati di antara kedua *negeri* ini. Namun sayangnya, hingga kini konflik masih terus pecah sewaktu-waktu. Oleh karena itu karya tulis ini pijakan awal penulis untuk memahami peran GPM dan kendala rekonsiliasi konflik di antara Porto-Haria.

Oleh karena pertolongan Tuhan tesis ini dapat diselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Pasca Sarjana Sosiologi Agama (PpsSA) UKSW tempat penulis mengembangkan minat akademik selama ini. Para dosen pengajar khususnya Prof. Pdt. John Titaley, Th.D, yang selama ini membimbing penulis meskipun di tengah-tengah kesibukannya sebagai Rektor UKSW. Begitu juga dengan Pdt. Izak Lattu, Ph.D selaku pembimbing kedua sekaligus mentor bagi penulis. Penulis juga berterimakasih kepada Dr. Pdt. Tony Tampake, Dr. David Samiyono, Dr. Pdt. Daniel Nuhamara, Dr. Pdt. Thobias Messakh, Ibu Ira Mangililo, Dr. Pdt. Dr. Retnowaty, Mbak Liana dan seluruh staf PpsSA.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh teman-teman PpsSA khususnya angkatan 2014, maupun semua teman yang selama ini berinteraksi dengan penulis. Keberadaan kalian membuat hidup penulis semakin berwarna.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya pada keluarga Bpk. Nus Tamaela, Bpk. Wellem Manuhutu, Bpk. Pdt. Samuel Tahalele, dan Bpk. Jefry Salato Leatemia yang telah memberikan bantuan moril terutama dalam proses menyelesaikan studi penulis. Penulis hanya dapat memberikan karya ini dengan harapan dapat memperkaya pengetahuan mengenai peran GPM dan kendala rekonsiliasi konflik yang selama ini diperjuangkan.

Terimakasih untuk Papa dan Mama yang selalu berusaha berjuang dan memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya baik di saat susah maupun senang. Kiranya karya ini dapat menjadi bukti perjuangan papa dan mama serta bakti seorang anak pada orangtuanya. Untuk Boy terimakasih telah menjadi adik yang baik. Untuk Gegena, terimakasih atas perhatian, motivasi dan kebersamaannya. Kiranya Tuhan selalu memberkati keluarga kita.

Akhir kata, penulis mohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu penulis namun namanya tidak sempat penulis cantumkan. Apa yang telah bapak, ibu, saudara-saudari lakukan sekecil apapun itu tetap memiliki arti yang berharga bagi penulis. Oleh karena itu, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Tuhan menyertai dan memberkati kita semua.

**Salatiga, Desember 2015**

**Penulis**



## ABSTRAKSI

### GEREJA DAN REKONSILIASI:

#### **Memahami Peran Sosiologis GPM dalam Proses Rekonsiliasi Konflik di Negeri Porto-Haria, Saparua-Maluku**

Konflik merupakan representasi dari bertemunya nilai-nilai yang berseberangan. Hasil temu ekstrem muncul dalam praktek kekerasan. Konflik bersumber dari kontradiksi, antagonisme dan segala bentuk pertentangan. Konflik dapat membuat orang menjadi irasional, bahkan bisa berperang melawan saudara sendiri.

Pada hakekatnya seluruh pertentangan dapat diselesaikan. Jika pertentangan tidak menemukan jalan keluarnya maka yang terjadi adalah akumulasi perseteruan yang akhirnya dapat meledak dalam realitas kekerasan. Konflik dapat mengakibatkan jatuhnya korban harta bahkan jiwa. Bentuk konflik yang paling positif hadir dalam jalinan kerjasama yang sinergis, bukan destruktif. Sisi negatif hadirnya konflik yang berupa kekerasan, pada akhirnya akan menghadirkan kehancuran hakekat kemanusiaan. Konflik yang destruktif dapat diatasi dengan upaya rekonsiliasi dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Sesuai dengan fungsi dan perannya, menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah, dengan keberanian (*courage*) untuk mewujudkan cinta kasih (*love*) dan kebenaran (*truth*), keadilan (*justice*), dan pengampunan (*forgiveness*), pendamaian (*reconciliation*), dan perdamaian (*peace*), serta kesejahteraan (*welfare*) dan keutuhan ciptaan (*integrity of creation*), gereja memperjuangkan terwujudnya rekonsiliasi tanpa menggunakan kekerasan (*non-violence*).

Dengan demikian kehadiran gereja tidak hanya sebatas sebuah gedung atau sebuah bangunan yang di dalamnya umat Kristen melaksanakan ibadah kepada Tuhan, karena jika demikian adanya, maka bukan saja kehancuran terminologis yang terjadi tetapi juga distorsi teologis. Gereja dalam perspektif Kristen, mengandung makna yang cukup luas jika dibanding sekedar gedung tempat

beribadah. Gereja adalah persekutuan komunitas milik Tuhan yang telah dipanggil keluar dari kegelapan dan memasuki terang untuk berkarya di tengah dunia, memberitakan perbuatan-perbuatan besar dari Allah. Itu berarti gereja bukan hanya sebuah kata benda, tetapi sebuah kata kerja. Pada kata kerja terpresentasi sebuah sosok komunitas yang bergerak, kreatif, dinamis yang merespons zaman di tengah ruang dan waktu.

Gereja baru benar-benar menjadi gereja jika dia (gereja) tidak bisu dan membutakan diri terhadap kenyataan yang terjadi di tengah-tengah dunia, tetapi bersuara lantang, bersikap tegas, dan menjadi pemandu umat di tengah-tengah kegalauan zaman. Gereja tidak mengisolasi dari degup pergumulan dunia, gereja tidak teralienasi dari degup pergumulan umat manusia. Kredibilitas dan akuntabilitas gereja diukur dari respons yang diberikan terhadap persoalan-persoalan dunia.

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES .....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORIGINALITAS .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAKSI .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Signifikansi penelitian .....	7
1.5. Metode Penelitian .....	8



1.6. Susunan Pembahasan .....	10
 <b>BAB II TEORI REKONSILIASI KONFLIK</b>	
2.1. Hakekat Konflik .....	11
2.2. Konsep-konsep Rekonsiliasi .....	14
2.2.1. Rekonsiliasi Menurut Geiko Muller-Fahrenheit .....	17
2.2.2. Rekonsiliasi Menurut Duane Ruth-Heffelbower .....	23
2.2.3. Rekonsiliasi Menurut John W. de Gruchy .....	28
Kesimpulan .....	32
 <b>BAB III UPAYA DAN KENDALA REKONSILIASI KONFLIK PORTO-HARIA</b>	
3.1. Peran Gereja dalam Upaya Mewujudkan Perdamaian di Porto-Haria.....	33
3.2. Alasan-alasan yang Menyebabkan Belum Terciptanya Perdamaian Antara Porto-Haria .....	50
 <b>BAB IV ANALISIS UPAYA DAN KENDALA REKONSILIASI KONFLIK PORTO-HARIA</b>	
A. Analisa Upaya Gereja dalam Perspektif Teori Rekonsiliasi Konflik .....	56
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	65
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 69

## Daftar Singkatan



ADR	<i>Alternative Dispute Resolution</i>
AM	Angkatan Muda
BPH	Badan Pekerja Harian
GPM	Gereja Protestan Maluku
HAM	Hak Asasi Manusia
KASUBID	Ketua Sub Bidang
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KK	Kepala Keluarga
KOMNAS	Komisi Nasional
MIRAS	Minuman Keras
MPH	Majelis Pekerja Harian
OTK	Orang Tak Dikenal
POLRI	Polisi Republik Indonesia
PP	Pulau-Pulau
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	Sekolah Menengah Pertama
TNI	Tentara Nasional Indonesia
TRC	<i>Truth and Reconciliation Commission</i>
WAPELA	Wadah Pelayanan Laki-laki
WAPEPE	Wadah Pelayanan Perempuan